

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ikan lele merupakan salah satu komoditas air tawar ekonomis penting dan sudah lama dibudidayakan, serta cukup digemari masyarakat. Ikan lele yang sudah banyak dibudidayakan oleh masyarakat salah satunya adalah lele sangkuriang (*Clarias gariepinus var*).

Lele sangkuriang adalah keturunan dari lele dumbo. Induk lele sangkuriang merupakan hasil perbaikan genetik melalui cara silang balik antara induk betina generasi kedua (F2) dengan induk jantan generasi keenam (F6). Induk betina F2 merupakan koleksi yang ada di BBPBAT Sukabumi yang berasal dari keturunan kedua lele dumbo yang diintroduksi ke Indonesia pada tahun 1985, sedangkan induk jantan F6 merupakan sediaan induk yang ada di BBPBAT Sukabumi pada tahun 2004. Lele sangkuriang resmi dilepas sebagai varietas lele unggul berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KP.26/MEN/2004 (Kordi, 2010).

Berbagai usaha pembenihan mulai dilakukan, misalnya dengan cara pembuahan buatan (*induced breeding*). Dengan cara ini ternyata sedikit demi sedikit kebutuhan akan benih ikan lele sangkuriang mulai dapat tercukupi. Dengan demikian, diharapkan usaha budidaya ikan lele sangkuriang dapat menyebar secara merata terutama ke daerah yang jauh atau pelosok, sehingga program pemerintah di dalam menanggulangi masalah gizi terutama dalam hal penambahan akan protein hewani dapat tercukupi (Himawan, 2008).

Di Provinsi Gorontalo usaha budidaya ikan lele sudah mulai dikembangkan. Balai Benih Ikan Inovatif (BBII) merupakan salah satu instansi pemerintah yang saat ini tengah melakukan kegiatan pemijahan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus var*) secara buatan. Dilakukannya

pemijahan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus var*) ini yaitu untuk pemenuhan kebutuhan benih dalam jumlah yang banyak dan berkualitas. Teknik pemijahan ikan lele sangkuriang khususnya di Provinsi Gorontalo belum terlalu banyak dilakukan dan diketahui.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul **“Teknik Pemijahan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus var*) Secara Buatan di Balai Benih Ikan Inovatif (BBII), Desa Bandungan Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”**.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana teknik pemijahan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus var*) secara buatan di Balai Benih Ikan Inovatif (BBII), Desa Bandungan Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

### **1.3.Tujuan**

Tujuan dari praktek tugas akhir ini adalah untuk mengetahui teknik pemijahan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus var*) secara Buatan di Balai Benih Ikan Inovatif (BBII), Desa Bandungan Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

### **1.4.Manfaat**

Manfaat yang diperoleh adalah :

1. Dapat membandingkan antara teori yang didapat selama kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Menambah pengetahuan penulis dibidang perikanan khususnya teknik pemijahan ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus var*) secara buatan.
3. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang teknik pemijahan ikan (*Clarias gariepinus var*) secara buatan.